

# JENIS KUPU-KUPU (RHOPALOCERA) DI KAWASAN KOMPLEK PEMDA PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU RIAU

Lita Dwi Handayani<sup>\*</sup>, Rofiza Yolanda<sup>1)</sup>, Filza Yulina Ade<sup>2)</sup>

<sup>1&2)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

## ABSTRAK

Penelitian mengenai kupu-kupu (Rhopalocera) di Kawasan Komplek PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau telah dilaksanakan pada bulan Desember 2014 dengan metode survei dengan teknik pencuplikan sampel secara *random*. Sampel dikoleksi dengan menggunakan *insect net* pada kawasan komplek. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 7 famili, 10 genus dan 10 spesies kupu-kupu yaitu *Acraea violae*, *Amathusia phidippus*, *Ideopsis vulgaris*, *Junonia orithya*, *Neptis hylas*, *Papilio polytes*, *Appias libythea*, *Catopsilia scylla*, *Elymnias hypermnestra* dan *Melanitis leda*.

**Kata Kunci:** Kupu-kupu, Rhopalocera, Komplek PEMDA.

## ABSTRACT

*Study about butterflies (Rhopalocera) in complex of Local Government Region Pasir Pengaraian Rokan Hulu Riau has been conducted in Desember 2014 to Januari 2015 with a survey method with a random sampling techniques. Samples were collected by using insect net in complex area. Result showed 7 families, 10 genera and 10 spesies of butterflies were found, they were Acraea violae, Amathusia phidippus, Ideopsis vulgaris, Junonia orithya, Neptis hylas, Papilio polytes, Appias libythea, Catopsilia scylla, Elymnias hypermnestra dan Melanitis leda.*

**Key Words:** Butterflies, Komplek of Local Government, Rhopalocera

## PENDAHULUAN

Kupu-kupu merupakan serangga bersayap yang dapat terbang dan bersayap indah. Warna warni sayap kupu-kupu menjadikan kupu-kupu tampak istimewa diantara bunga-bunga dan tumbuhan yang ada di taman ataupun kebun. Kupu-kupu juga menghampiri tanah berlumpur atau pasir basah untuk mengambil mineral (Soekardi, 2007: 08). Sumber makanan kupu-kupu berupa nektar bunga dengan menggunakan mulutnya yang berbentuk selang penghisap yang disebut probosis (Dendang, 2009: 26).

Kupu-kupu termasuk ke dalam filum Arthropoda, kelas Insekta dan ordo Lepidoptera (Sutra, Dahelmi dan Salmah, 2012: 35). Lepidoptera dikelompokkan menjadi dua ordo yaitu Heterocera dan Rhopalocera. Heterocera dikenal dengan sebutan ngengat atau *moth*. Serangga ini aktif pada malam hari sehingga disebut kupu-kupu malam. Warna ngengat pada umumnya kecoklatan. Sedangkan kupu-kupu termasuk sub-orde Rhopalocera. Kupu-kupu aktif pada siang hari dan memiliki warna sayap yang berwarna-warni. Jumlah kupu-kupu yang terdapat

di Indonesia, seperti Jawa dan Bali tercatat lebih dari 600 spesies kupu-kupu. Walaupun diperkirakan tidak kurang dari 1000 spesies kupu-kupu yang terdapat dipulau Sumatera, namun belum ada data yang lengkap mengenai keanekaragaman kupu-kupu di Sumatera (Soekardi, 2007: 13).

Kupu-kupu memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu ekosistem yaitu membantu penyerbukan tanaman berbunga (Rahayu, 2012: 5). Secara ekologi kupu-kupu dapat dijadikan suatu indikator kesehatan lingkungan. Jika disuatu tempat populasi kupu-kupu sangat banyak hal ini mencerminkan lingkungan hidupnya masih sangat baik (Shalihah dkk., 2014: 21).

Di kawasan komplek PEMDA Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Riau masih ditemukan beberapa jenis kupu-kupu yang keberadaannya dapat dijumpai disekitar bunga-bunga, pohon-pohon serta di area sekitar PEMDA. Namun sampai saat ini belum ada informasi yang melaporkan data mengenai kupu-kupu di Kawasan PEMDA Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

---

\*Hp : 082288337306

e-mail : lithadwihandayani@gmail.com

jenis kupu-kupu yang ada di kawasan kompleks PEMDA Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai Januari 2015 dengan metode survei. Lokasi penelitian bertempat di Kawasan Komplek PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau. Beberapa peralatan yang digunakan antara lain jaring serangga (*insect net*), kotak susu, kotak spesimen, kertas minyak, kertas label, *sterofoam*, jarum serangga, papan perentang, oven dan kamera.

Pengambilan data dilakukan dengan cara yaitu dengan teknik koleksi langsung menggunakan jaring serangga (*insect net*) di kawasan kompleks PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau mulai pukul 07.00-12.00 WIB dan dilanjutkan kembali pada pukul 14.00-16.00 WIB. Selanjutnya dilakukan pengoleksian langsung dimana kupu-kupu ditemukan di kawasan kompleks PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau. Kupu-kupu yang tertangkap ditekan bagian thoraknya dan dimasukkan ke dalam kertas segitiga (kertas minyak) kemudian diberi label dan dimasukkan ke dalam kotak susu. Selanjutnya

dibawa ke Laboratorium Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian untuk diidentifikasi lebih lanjut. Sampel yang didapatkan kemudian ditusuk thoraksnya dengan menggunakan jarum serangga no. 1/2/3 di atas papan perentang serangga kemudian direntangkan sayapnya dan dimasukkan ke dalam oven dengan suhu 40°C selama 2 hari untuk dikeringkan. Sampel yang telah dikeringkan kemudian diidentifikasi dengan acuan Antram (1924); Lever (1969); Yao (1999); Kunte (2000); Nakanishi, Jalil dan Wahid (2004); Soekardi (2007); Dendang (2009); Ang dkk. (2012); Houlihan, Marchant dan Harrison (2012); Rahayu (2012); Sutra, Dahelmi dan Salmah (2012) dan Ardill dkk. (2015). Kemudian didokumentasikan dan disimpan di dalam kotak penyimpanan spesimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penangkapan didapatkan kupu-kupu sebanyak 7 famili, 10 genus, 10 spesies dan jumlah total sebanyak 116 individu. Semua kupu-kupu (Rhopalocera) ditangkap dengan menggunakan jaring serangga (*insect net*). Data kupu-kupu yang tertangkap selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kupu-kupu yang tertangkap di Kawasan Komplek PEMDA Pasir Pengaraian.

No	Famili	Spesies	Hari			Jumlah (Ind)
			H1	H2	H3	
1	Acraeidae	<i>Acraea violae</i>	14	11	4	29
2	Amathusidae	<i>Amathusia pidippus</i>	0	2	0	2
3	Danaidae	<i>Ideopsis vulgaris</i>	1	0	0	1
4	Nymphalidae	<i>Junonia orithya</i>	10	7	7	24
		<i>Neptis hylas</i>	3	1	1	5
5	Papilionidae	<i>Papilio polytes</i>	0	0	1	1
6	Pieridae	<i>Appias libythea</i>	5	6	2	13
		<i>Catopsilia scylla</i>	7	10	4	21
7	Satyridae	<i>Elymnias hypermnestra</i>	11	5	2	18
		<i>Melanitis leda</i>	1	1	0	2
<b>Total</b>						<b>116</b>

keterangan= H: Hari; Jml: Jumlah; Ind: Individu.

Kupu-kupu yang banyak didapatkan yaitu *Acraea violae* dari famili Acraeidae dengan jumlah 29 individu. Spesies ini banyak didapatkan di kawasan kompleks PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau karena daerahnya terbuka dan terkena sinar matahari secara langsung. Haliaster (2014a: 1) menyatakan bahwa organisme ini pada umumnya banyak ditemukan di ruang terbuka dengan banyak sinar matahari seperti tepi

hutan, ladang, pinggir jalan dan paling melimpah pada musim hujan.

Sementara untuk kupu-kupu yang sedikit yang didapatkan yaitu *Ideopsis vulgaris* dari famili Danaidae dengan jumlah 1 individu dan *Papilio polites* dari famili Papilionidae dengan jumlah 1 individu juga. *I. vulgaris* sedikit didapatkan karena di area kompleks PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau ruangnya terbuka

dan tidak terdapat semak yang memungkinkan untuk spesies ini tinggal. Haulihan, Marchant dan Harrison (2012: 12) menyatakan bahwa *I. vulgaris* memiliki pola rak putih lebih tipis bila dibandingkan dengan *I. juvena*. Bila diperhatikan, corak putih pada sayap terkadang terlihat sapuan warna biru. Pola terbang gesit dan sering dijumpai pada semak berbunga. Sedangkan *P. polytes* banyak ditemui di dataran rendah, dekat dengan hunian manusia dan kebun (Haliaster, 2014b: 1).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Komplek PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau dapat diambil kesimpulan yaitu jenis kupu-kupu (Rhopalocera) yang didapatkan di kawasan kompleks PEMDA Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Riau berjumlah sebanyak 7 famili, 10 genus dan 10 spesies dengan total sebanyak 116 individu. Kupu-kupu tersebut adalah *Acraea violae*, *Amathusia phidippus*, *Appias libythea*, *Catopsilia scylla*, *Elymnias hypermnestra*, *Ideopsis vulgaris*, *Junonia orithya*, *Melanitis leda*, *Neptis hylas* dan *Papilio polytes*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, W.F., Lok, A.F.S.L., Tan, H.H.H. dan Leong, T.M. 2012. Lepidopterans: Butterflies and moths. In: Lok, A. F. S. L., W. F. Ang, H. T. W. Tan, R. T. Corlett & P. Y. Tan (eds.), *The Native Fauna of the Native Garden @ HortPark: Birds, Fishes, Amphibians, Reptiles, Butterflies, Moths, Damselflies, and Dragonflies*. Raffles Museum of Biodiversity Research, National University of Singapore, and Centre for Urban Greenery and Ecology, National Parks Board, Singapore. [http://rmbr.nus.edu.sg/raffles\\_museum\\_publications/raffles\\_museum\\_publications/raffles\\_museum\\_publications/fauna\\_native\\_garden\\_hortpark.pdf](http://rmbr.nus.edu.sg/raffles_museum_publications/raffles_museum_publications/raffles_museum_publications/fauna_native_garden_hortpark.pdf). Uploaded 17 Jan.2012. Pp. 64–112.
- Ardill, K., Urquhart, J., Richards, N. dan McIntosh, I. 2015. *Guide to the Butterflies of the Malayan Woods*. Malayan: Toronto Zoo. <http://www.torontozoo.com/pdfs/Butterflies-of-the-Malayan-Woods.pdf>. Diakses: 22 Januari 2015.
- Dendang, B. 2009. Keanekaragaman Kupu-kupu di Resort Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam* 4(1): 25-36.
- Haliaster. 2014a. *Acraea violae*. <http://haliaster.web.id/slwkupu/heliconiinae/acraea-violae>. Diakses: 18 Desember 2014.
- Haliaster. 2014b. *Papilio polytes*. <http://haliaster.web.id/slwkupu/papilionidae/papilio-polytes>. Diakses: 18 Desember 2014.
- Houlihan, P.R., Marchant, N.C. dan Harrison, M.E. 2012. *A Guide to the Butterflies of Sabangau*. Palangkaraya: The Orang Utan Tropical Peatland Project.
- Kunte, K. 2000. *India - A Lifescape Butterflies of Peninsular India*. Hyderabad: Indian Academy of Sciences Universities Press.
- Lever, R.J.A.W. 1969. *Pests of the Coconut Palm*. FAO Plant Production and Protection Series. Rome: Food and Agriculture.
- Nakanishi, A., Jalil, M.F dan Wahid, N. 2004. *Catalogue of Swallowtail Butterflies (Lepidoptera: Papilionidae) at Borneensis. Research and Education Component, Bornean Biodiversity and Ecosystem Conservation (BBEC) Programme in Sabah c/o Institute For Tropical Biology and Conservation (ITBC)*. Sabah: University Malaysia Sabah Press.
- Rahayu, S.E. 2012. Keanekaragaman Spesies dan Distribusi Kupu-kupu (Ordo Lepidoptera; Rhopalocera) di Beberapa Tipe Habitat di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. *Tesis*. Program Studi Biologi Program Pascasarjana. Universitas Indonesia. Depok.
- Soekardi, H. 2007. *Kupu-kupu di Kampus Unila*. Lampung: Universitas Lampung Press.
- Sutra, N.S.M., Dahelmi dan Salmah, S. 2012. Spesies Kupu-Kupu (Rhopalocera) di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. *Jurnal Biologi Universitas Andalas* 1(1): 35-44.
- Yao, Z. 1999. *Chinese Butterflies in Live Color (in Chinese)*. Luoyang: Henan Science and Technology Press.